

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapatkan dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.¹ Penelitian hukum empiris juga disebut dengan penelitian hukum sosiologis, penelitian hukum empiris tidak bertolak belakang dari hukum positif tertulis (peraturan perundang-undangan) sebagai data sekunder, dan dari perilaku nyata sebagai data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan.² Dengan kata lain yaitu metode penelitian hukum yang dilakukan dengan cara mengamati dan menggali data kepada masyarakat di Kecamatan Simpur mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan akad yang terjadi pada sistem upah buruh panen padi di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah proses pencarian pengetahuan untuk menyelidiki atau memeriksa secara mendalam, terperinci, dan detail

¹ Kornelius Benuf dan Muhammad Azhar, *Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer*, Jurnal Gema Keadilan, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Volume 7 Edisi I, Juni 2020, hlm. 28.

² Djoni Sumardi Gozali, *Ilmu Hukum Dan Penelitian Ilmu Hukum* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2021), 110–111.

pada suatu peristiwa tertentu yang terjadi dalam kehidupan nyata.³ Dalam penelitian ini studi kasus yang penulis lakukan adalah di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan tentang suatu hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁴ Adapun data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Yaitu data yang didapat dari sumber utama yang diperoleh penulis dengan melakukan penelitian secara langsung dari sumbernya, seperti wawancara terhadap informan mengenai permasalahan yang akan diteliti di Kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai selatan.⁵

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti terhadap 6 orang masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai selatan.⁶

³ Pengertian studi Kasus, <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-studi-kasus/>, diakses 9 Agustus 2022 pukul 11:33

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005), hlm. 129.

⁵ Ibid, hlm. 132.

⁶ Pengertian informan, <http://penelitianimiah.com/informan-penelitian/>, diakses 21 September 2021. 17:38 WITA.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini penulis memilih di 3 desa yaitu Desa Ulin, Desa Pantai Ulin dan Desa Kapuh yang berada di wilayah Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sebagian besar masyarakat di sana merupakan petani. Peneliti juga melihat fenomena akad yang terjadi di sana tidak sesuai dengan hukum Islam seperti adanya keterlambatan dalam pembayaran upah. Serta penelitian ini belum ada yang mengangkat jadi peneliti merasa hal ini perlu untuk diadakan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁷ Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab secara mendalam dan mendetail dengan para informan yang ada dalam penelitian.
2. Dokumentasi, merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku, foto, catatan harian,

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed-II, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 136.

dan bahan kuliah yang berhubungan dengan topik penelitian yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah wawancara.⁸

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun pada penelitian ini, prosedur pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yakni:

1. Editing, yaitu penulis melakukan pemeriksaan atau pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dimasukkan atau tidak dalam proses penyempurnaan.⁹
2. Klasifikasi data. Yaitu setelah ada data dari berbagai sumber, kemudian penulis mengelompokkan dan memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dijadikan bahan untuk menyusun keterangan agar memudahkan dalam penyajian data.¹⁰

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki

⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Jejak, 2018), hlm. 145-146.

⁹Bagong Suyanto, dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai alternatif Pendekatan*, (Jakarta:Prenada Media, 2015), hlm. 93.

¹⁰ Pengertian Klasifikasi Data, <http://www.sosial79.com>, diakses 10 November 2022. Pukul 18:44 WITA.

nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹¹ Untuk menganalisis data ini penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang ditemui secara rinci, lengkap, dan mendalam terhadap hasil penelitian tentang tinjauan hukum Islam terhadap sistem upah buruh panen padi.

¹¹Sandu siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.